BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Uraian diatas tentang Dakwah H.Udi Mufradi Mawardi maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dakwah adalah bagian dari kegiatan Nabi SAW yang dilanjutkan dari generasi kegenerasi Islam. Dakwah yang dulu hanya sebagai kewajiban untuk menyampaikan pesan-pesan Agama, kini dengan seiring perubahan zaman, berubah menjadi satu profesi bagi sebagian orang. Terlepas dari itu, yang diharapkan dari kegiatan dakwah adalah pencerahan dan perubahan umat ke arah yang lebih baik, dengan segala metode atau cara penyampaiannya. Menjadi Da'i yang dicintai jamaah tidaklah mudah, walaupun dengan setumpuk gelar akademik, ataupun keluar-masuk dari satu pesantren ke pesantren lain. Aktivitas dakwah adalah sebuah pengabdian kepada umat dengan menyelami problematika dan kebutuhan mereka. Tentunya, lebih baik jika seorang da'i adalah orang yang dicintai oleh jamaahnya, dengan begitu, dakwah yang disampainya akan mudah diterima. Namun menjadi da'i yang dicintai jamaah tidaklah mudah, walaupun dengan setumpuk gelar akademik terutama dalam bidang Agama ataupun sudah malang-melintang. Dengan itu penyampainya dengan cara Gaya atau penyampaian yang variatif. Tekanan

suara, turun naik nada, penggalan kalimat, hingga bunyi, merupakan bagian dari retorika dalam berdakwah yang amat penting. Di antara bagian-bagian retorika itu, sekali-kali suka atau perlu diselipkan humor untuk lebih menekankan minat dan perhatian pendengar

2. H. Udi Mufradi Mawardi, beliau adalah seorang sosok yang memiliki integritas diri seperti kedalaman ilmu, moral, kepemimpinan serta keberhasilanya dalam berdakwah. karya monumentalnya seperti karya tulis atau karya nyata dalam bentuk fisik maupun non fisik yang bermanfaat bagi masyarakat. dan kontribusinya dalam masyarakat yang dapat dirasakan maupun dalam bentuk pemikiran atau aksinya kepada masyarakat banten.Seorang pendakwah harus berupaya mengajak umat manusia agar senantiasa berbuat kebajikan, dan meninggalkan hal-hal yang buruk sesuai dengan petunjuk ajaran Allah, dimanapun seorang pendakwah harus mempunyai sarana atau media untuk melakukan dakwahnya kepada masyarakat, begitupun H. Udi Mufradi Mawardi, tempat atau sarana yang digunakan dalam berceramah diantaranya di majlis ta'lim, kampus/sekolah, dan dimana beliau berceramah yang tidak satu tempat melainkan ke beberapa tempat lain atau kesetiap penjuru kota yang ada di Indonesia. Dalam dakwahnya H. Udi Mufradi Mawardi melakukan dakwah yang dinamis dalam mengajarkan pengetahuan-pengetahuan tentang ajaran islam bahkan umum.
3. H. Udi Mufradi Mawardi mengatakan Materi Dakwah yang disampaikan beliau kemasyarakat itu dengan Dakwah Billisan dan Dakwah Bilkitabah,

dimana dakwah Billisan tersebut yaitu dengan ucapan dimana kala ucapan itu akan mengingatkan kita agar sipendengar bisa memahami materi yang disampaikan apalagi beliau selain itu ada humor-humor yang lucu tapi berkesan kepada masyarakat hingga bisa mengkritik dan membangun kesadaran masyarakat lewat humor tersebut, dan Dakwah Bilkitabah yang dilakukan beliau yaitu memberikan pengetahuan lewat karya-karya yang dibuat oleh H. Udi Mufradi Mawardi dalam bukunya, disitulah selain pendakwah beliau juga membuat karya-karya buku yang lebih dari dua puluh buku yang diterbitkan kemasyarakat. Dalam menyampaikan materi, terdapat retorika.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini penulis ingin menyampaikan kepada masyarakat banten khususnya dan masyarakat indonesia pada umumnya.

1. Sebagai seorang pendakwah, tentunya pendakwah bukan saja membawa hal-hal yang sikapnya lucu atau humor tapi cobalah untuk lebih banyak mengisi materi-materi keilmuan khususnya keilmuan agama islam, dikarenakan dizaman sekarang pendakwah Cuma hanya ingin terkenal tapi belum paham tentang teori, materi dan retorika dalam pendakwah sebagai pendakwah harus kreatif agar yang disampaikan bisa diterima kepada masyarakat dan bisa menjawab setiap pertanyaan-pertanyan yang disampaikan oleh masyarakat.

2. Seorang Muslim hendaknya memiliki kepedulian yang tinggi akan pentingnya dakwah dalam melakukan perubahan demi melestarikan nilai-nilai dakwah kepada masyarakat, agar terciptanya masyarakat yang baik dan tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran islam, demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan peduli kepada sesama.
3. Sebagai seorang Mslim harus paham tentang Ajaran-ajaran Islam dalam berdakwah dan mengetahui sifat-sifat Rasul agar yang dilakukanya tersebut tidak melenceng dari Ajaran Islam, dan bisa memahami sikon/kondisi dalam berdakwah agar yg disampaikanya tersebut tidak bertentangan,